

## Penyuluhan Hukum Terkait Pencegahan Kenakalan Remaja melalui Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di SMP Pelita Harapan

### INFO PENULIS

Ya'Rakha Muyassar  
Universitas Panca Bhakti  
[yarakhamuyassar@upb.ac.id](mailto:yarakhamuyassar@upb.ac.id)

Klara Dawi  
Universitas Panca Bhakti

Sy Muhammad Ridho Rizki Maulufi Alkadrie  
Universitas Panca Bhakti

Syarifah Arabbiyyah  
Universitas Panca Bhakti

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148  
Vol. 4, No. 1, Juni 2024  
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2024 Almufi All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Muyassar, Y., Dawi, K., Alkadrie, S. M. R. R. M., & Arabbiyyah, S. (2024). Penyuluhan Hukum Terkait Pencegahan Kenakalan Remaja melalui Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di SMP Pelita Harapan. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 160-168.

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan penyuluhan hukum ini adalah untuk menambah pengetahuan siswa dan guru di SMP Pelita Harapan mengenai pencegahan kenakalan remaja melalui penguatan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar untuk menghindari perilaku kenakalan remaja. Metode penyuluhan dilakukan melalui presentasi materi dan sesi diskusi interaktif antara tim penyuluh hukum, pihak sekolah, dan siswa. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan remaja, serta memberikan strategi praktis dalam mengatasi kenakalan remaja. Saran yang diberikan adalah perlunya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan dan peningkatan peran serta semua pihak terkait dalam mendukung implementasi nilai-nilai tersebut.

**Kata Kunci :** Kenakalan Remaja, Nilai-Nilai Pancasila, Pendidikan Karakter, SMP Pelita Harapan

### **Abstract**

The goal of this legal counseling activity is to enhance the knowledge of students and teachers at SMP Pelita Harapan regarding the prevention of juvenile delinquency through the reinforcement of Pancasila values. This activity aims for students to understand the importance of Pancasila values in daily life as a basis for avoiding delinquent behavior. The counseling method includes material presentations and interactive discussion sessions between the legal counseling team, school representatives, and students. It is hoped that this activity will increase awareness and the application of Pancasila values in the lives of teenagers and provide practical strategies for addressing juvenile delinquency. The recommendation is to integrate Pancasila values into the educational curriculum and to enhance the role of all stakeholders in supporting the implementation of these values.

**Keywords:** Juvenile Delinquency, Pancasila Values, Character Education, SMP Pelita Harapan

## A. Pendahuluan

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang serius yang mempengaruhi berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Kenakalan remaja meliputi berbagai perilaku negatif seperti kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan tindakan kriminal yang dapat merusak perkembangan pribadi dan sosial remaja. Dampak dari perilaku tersebut tidak hanya dirasakan oleh individu yang terlibat, tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, menjadikannya sebagai isu yang memerlukan perhatian dan solusi yang tepat. (Laili & Rosi'ah, 2024)

Di Indonesia, salah satu pendekatan strategis yang dianggap penting dalam menangani kenakalan remaja adalah penguatan nilai-nilai Pancasila di kalangan remaja. Pancasila, sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, mengandung nilai-nilai moral dan etika yang dapat membentuk karakter dan perilaku positif. Nilai-nilai ini mencakup keadilan sosial, persatuan, dan kemanusiaan, yang merupakan prinsip-prinsip fundamental dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berintegritas. (Karlina, 2020)

Pendidikan nilai-nilai Pancasila sejak dini diharapkan dapat membantu remaja memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam, remaja diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kenakalan remaja. Penerapan nilai-nilai Pancasila berfungsi sebagai pedoman dalam membuat keputusan yang baik dan bertindak secara etis. (Rahma, 2022)

SMP Pelita Harapan, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki komitmen kuat terhadap pembentukan karakter siswa, memainkan peran yang sangat penting dalam proses ini. Sebagai institusi yang berfokus pada pendidikan karakter, SMP Pelita Harapan bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa melalui berbagai program dan kegiatan yang terencana dengan baik. Lembaga pendidikan ini diharapkan dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Adhitya et al., 2019)

Penyuluhan hukum yang dilaksanakan di SMP Pelita Harapan bertujuan untuk memperkaya pengetahuan siswa dan guru mengenai pentingnya penguatan nilai-nilai Pancasila sebagai cara untuk mencegah kenakalan remaja. Melalui penyuluhan ini, diharapkan adanya peningkatan pemahaman mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat berfungsi sebagai landasan moral dan etika yang kuat untuk menghindari perilaku negatif. Aktivitas ini diharapkan dapat memperjelas hubungan antara nilai-nilai Pancasila dan pencegahan kenakalan remaja. (Rais & Muyassar, 2022)

Metode penyuluhan yang digunakan meliputi presentasi materi yang disampaikan oleh tim penyuluh hukum, diikuti dengan sesi diskusi interaktif. Presentasi ini memberikan informasi yang komprehensif mengenai nilai-nilai Pancasila dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sesi diskusi interaktif melibatkan tim penyuluh hukum, pihak sekolah, dan siswa, memungkinkan adanya dialog terbuka dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang disampaikan. (Muyassar & Arabiyah, 2022)

Diskusi interaktif ini memberikan kesempatan bagi siswa dan guru untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman terkait penerapan nilai-nilai Pancasila. Interaksi ini sangat penting untuk memastikan bahwa peserta penyuluhan dapat mengaitkan teori dengan praktik nyata dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan pemahaman siswa dan guru mengenai nilai-nilai Pancasila dapat semakin mendalam dan aplikatif. (Rahmat, 2017)

Diharapkan bahwa kegiatan penyuluhan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mengenai nilai-nilai Pancasila, tetapi juga memotivasi siswa untuk menerapkannya dalam tindakan sehari-hari. Kesadaran yang meningkat diharapkan dapat mendorong siswa untuk menghindari perilaku kenakalan dan membangun karakter yang kuat dan positif. Penerapan nilai-nilai Pancasila yang konsisten diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam perilaku remaja. (Nintawati et al., 2023)

Sebagai saran, perlu adanya integrasi yang lebih mendalam dari nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah. Integrasi ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang lebih intensif dan relevan serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung. Selain itu, peran serta semua pihak terkait, termasuk keluarga dan masyarakat, juga sangat penting dalam mendukung implementasi nilai-nilai

tersebut.(Rinaldi, 2023)

Upaya koordinasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan dukungan yang holistik, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan pencegahan kenakalan remaja secara efektif. Melalui kerjasama yang baik antara semua pihak, kita dapat mencapai tujuan bersama dalam membentuk generasi muda yang berbudi pekerti luhur dan bertanggung jawab.(Arafat et al., 2023)

## B. Metodologi

SMP Pelita Harapan Pontianak adalah lembaga pendidikan menengah pertama yang terletak di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Sebagai bagian dari jaringan Pelita Harapan, sekolah ini dikenal karena komitmennya dalam memberikan pendidikan berkualitas dan membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang positif, SMP Pelita Harapan Pontianak juga aktif dalam melaksanakan program- program pengembangan karakter yang relevan dengan tantangan sosial saat ini

Dalam konteks upaya pencegahan kenakalan remaja, SMP Pelita Harapan Pontianak telah melaksanakan kegiatan penyuluhan hukum sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan guru mengenai pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam mencegah kenakalan remaja. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk tim penyuluh hukum, pihak sekolah, dan peserta didik, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung pada hari Senin, tanggal 20 Maret 2023 di Aula SMP Pelita Harapan, yang melibatkan 80 siswa/i yang didampingi oleh 8 guru dan unsur pimpinan sekola. Melalui sesi presentasi dan diskusi interaktif, diharapkan siswa dapat memperoleh strategi praktis untuk menghindari perilaku negatif dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Pencegahan Kenakalan Remaja Melalui Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di dalam berkehidupan sekolah. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama, Sambutan Kepala Sekolah Smp Pelita Harapan
2. Kegiatan kedua, Sambutan Ketua Pelaksana PKM Dari Ibu Klara Dawi, S.H.,M.H, Sekaligus Pehyampaian Materi.
3. Kegiatan ketiga, Sesi tanya Jawab terkait materi penyuluhan hukum
4. Kegiatan keempat, Penutupan dan Memberikan Plakat Kepada Kepala Sekolah Smp Pelita Harapan



Gambar 1 . Sambutan Kepala Sekolah Smp Pelita



Gambar 2. Sambutan Ketua Pelaksana PKM, Sekaligus Penyampaian Materi



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Terkait Materi Penyuluhan



Gambar 4. Foto bersama Penyuluh Hukum dan Penyerahan Plakat Kepada Kepala Sekolah

### C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan hukum ini menghasilkan sejumlah hasil yang dapat diambil sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah penyuluhan, ditemukan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai urgensi penguatan nilai-nilai Pancasila di dalam menekan tingginya angka kenakalan remaja dasawarsa ini. Peserta yang sebelumnya tidak familiar dengan apa itu kenakalan remaja dan apa efek negatifnya kini mampu memahami dan mencari jalan untuk menghindari diri sebagai korban maupun pelaku kenakalan remaja sebagaimana yang disampaikan selama kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

Meskipun ada peningkatan pemahaman, beberapa peserta masih menghadapi tantangan dalam mengenai apa-apa saja bentuk dan dampak negative dari kenakalan

remaja yang berujung kepada tindak pidana dan/atau anak yang berkonflik dengan hukum. Sebagian peserta yang tidak mengetahui bahwa itu termasuk kenakalan remaja mengaku baru mengetahui itu bisa berdampak negative yang berujung kepada pidana.

Selama pelatihan, terlihat partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari peserta. Mereka secara aktif mengikuti setiap sesi, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi. Antusiasme ini mencerminkan kebutuhan mendesak akan pengetahuan akan urgensi pemahaman akan penguatan nilai-nilai Pancasila ini.

Kegiatan penyuluhan hukum ini merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa/i di SMP Pelita Harapan menurut Maria Juliana selaku Kepala Sekolah SMP Pelita Harapan, alasan timbulnya banyak kenakalan remaja, sebagai berikut:

1. Kenakalan remaja pada siswa/i SMP dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa alasan yang umum:
2. Kurangnya Pengawasan Orang Tua: Ketidakmampuan orang tua untuk memantau aktivitas dan pergaulan anak-anak mereka bisa menyebabkan anak-anak terlibat dalam perilaku negatif.
3. Pengaruh Teman Sebaya: Tekanan dari teman sebaya untuk mengikuti perilaku tertentu bisa mendorong remaja untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai.
4. Kebutuhan Emosional dan Psikologis: Remaja yang merasa diabaikan atau tidak diperhatikan mungkin mencari perhatian atau dukungan melalui perilaku kenakalan.
5. Lingkungan Sosial dan Ekonomi: Kondisi lingkungan yang kurang mendukung, seperti kemiskinan, kekerasan dalam rumah tangga, atau lingkungan yang tidak aman, dapat meningkatkan kemungkinan kenakalan remaja.
6. Media dan Teknologi: Akses yang tidak terkontrol terhadap media dan teknologi, termasuk internet dan media sosial, bisa memperkenalkan remaja pada konten yang negatif atau berbahaya.
7. Ketidakstabilan Emosi dan Identitas: Masa remaja adalah periode perubahan emosional dan pencarian identitas, yang bisa membuat mereka lebih rentan terhadap perilaku yang menyimpang.
8. Kekurangan Pendidikan dan Keterampilan Sosial: Kurangnya pendidikan tentang nilai-nilai moral dan keterampilan sosial yang baik bisa membuat remaja kurang mampu membuat keputusan yang baik.
9. Kurangnya Aktivitas Positif: Remaja yang tidak memiliki kegiatan yang bermanfaat atau hobi yang positif mungkin lebih cenderung terlibat dalam kenakalan.
10. Pola Asuh yang Tidak Konsisten: Pendekatan yang tidak konsisten dalam mendidik dan mengasuh anak dapat menyebabkan kebingungan dan perilaku yang tidak diinginkan. (Lubis et al., 2023)

Pada gambar 1 diperlihatkan IPTEKS yang ditransfer kepada siswa/i SMP Pelita Harapan.

Dokumentasi kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar2.



Gambar 1. Gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Peserta Penyuluhan Hukum Hasil kegiatan PKM ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan hukum terkait pentingnya pencegahan kenakalan remaja melalui penguatan nilai-nilai Pancasila khususnya di lingkungan SMP Pelita Harapan. Hal ini dikarenakan masifnya kenakalan remaja yang terjadi dasawarsa ini, mulai dari tawuran, penyalahgunaan narkoba, cyber bullying, kekerasan, judi online, prostitusi online, dll.
2. Memberikan pengetahuan hukum terkait dengan urgensi Pancasila di dalam berkehidupan sekolah

3. Memberikan pengetahuan hukum dan menyusun strategi Bersama antar Lembaga Pendidikan di dalam penguatan nilai-nilai Pancasila. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga moralitas anak bangsa, dan sebagai perwujudan pembangunan jiwa dan raga siswa/i melalui kerjasama antar lini dan kegiatan-kegiatan seperti PKM ini.
4. Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak instansi pemerintahan seperti dari pihak Kecamatan Pontianak Barat, pihak POLSEK Pontianak Barat dan Perwakilan Masyarakat setempat agar membantu optimalisasi program pencegahan kenakalan remaja.

Dari temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan hukum ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa/i SMP Pelita Harapan akan Pentingnya Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di dalam Menekan Tingginya Angka Kenakalan Remaja. Berdasarkan hal tersebut, maka dijelaskan terkait pentingnya penguatan nilai-nilai pancasil di dalam pencegahan kenakalan remaja khususnya di SMP Pelita Harapan:

1. Pembentukan Karakter: Nilai-nilai Pancasila seperti keadilan sosial, kemanusiaan, dan persatuan membantu membentuk karakter remaja yang beretika dan bertanggung jawab.
2. Peningkatan Kesadaran Sosial: Mengajarkan nilai-nilai Pancasila memperkuat kesadaran remaja tentang pentingnya tanggung jawab sosial dan kontribusi positif terhadap masyarakat.
3. Pengembangan Empati dan Toleransi: Nilai-nilai seperti kemanusiaan dan persatuan mengajarkan remaja untuk menghargai perbedaan dan berempati terhadap orang lain, yang dapat mengurangi konflik dan perilaku negatif.
4. Peningkatan Kedisiplinan: Nilai-nilai Pancasila mendorong kedisiplinan dan kepatuhan terhadap norma-norma hukum dan sosial, yang dapat mengurangi kecenderungan remaja untuk terlibat dalam kenakalan.
5. Peningkatan Rasa Kebanggaan dan Identitas Nasional: Dengan menguatkan nilai-nilai Pancasila, remaja dapat merasa lebih terhubung dengan identitas nasional mereka, yang dapat memperkuat rasa tanggung jawab dan keterikatan mereka terhadap bangsa.
6. Pengembangan Kemampuan Sosial dan Komunikasi: Pendidikan nilai-nilai Pancasila dapat mengajarkan keterampilan sosial dan komunikasi yang efektif, yang membantu remaja dalam berinteraksi secara positif dengan orang lain.
7. Penanaman Nilai-nilai Moral: Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab yang diajarkan melalui Pancasila dapat membantu remaja membangun dasar moral yang kuat, yang dapat mencegah terlibat dalam perilaku menyimpang.
8. Pengurangan Konflik: Dengan menanamkan nilai-nilai persatuan dan kerjasama, remaja lebih cenderung menyelesaikan masalah secara damai dan menghindari tindakan yang dapat menyebabkan konflik.
9. Peningkatan Kesadaran Hukum: Pancasila menekankan pentingnya hukum dan peraturan, yang dapat membantu remaja memahami dan menghormati hukum yang berlaku. (Basila & Haryanto, 2023)

Pencegahan Kenakalan Remaja Melalui Penguatan Nilai-Nilai Pancasila merupakan suatu Langkah strategis di dalam berkehidupan sekolah. (Triana Relita et al., 2019) Hal ini dimaksudkan guna pembentukan dan penguatan karakter siswa/i selama di sekolah hingga ia besar nanti. Melalui penguatan ini diharapkan kedepannya Indonesia sudah tidak terjadi lagi kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi begitu massif dasawarsa ini. Tentunya harapan kedepannya nanti adalah menjadikan para tunas dan harapan bangsa ini memiliki karakter dan basic jati diri yang kuat melalui penguatan nilai-nilai yang terdapat di dalam ruh Pancasila itu sendiri, mulai dari Sila Pertama hingga Sila Kelima. (Arafat et al., 2023).

#### **D. Kesimpulan**

Penguatan nilai-nilai Pancasila ini diharapkan mampu mereduksi masifnya kenakalan remaja yang terjadi dasawarsa ini, khususnya siswa/i di SMP Pelita Harapan. Hal ini guna pembentukan dan penguatan karakter bagi siswa/siswi di dalam berkehidupan sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah, mulai dari saat ini hingga kedepannya nanti. Karena mereka semua merupakan harapan bangsa, asset bangsa, dan juga bentuk dari bangsa

Indonesia itu sendiri kedepannya nanti.

Wajah bangsa diwujudkan oleh semua elemen Masyarakat itu sendiri tidak terkecuali siswa/i di SMP Pelita Harapan. Penguatan sila pertama hingga kelima mutlak untuk dilaksanakan guna pembentukan dan penguat karakter. Jika dimulai dengan baik maka kedepannya nanti kita akan melihat wajah Indonesia yang bermoral, bermartabat, dan beretika. Sehingga tidak ditemukan kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi kedepannya nanti.

Antusiasme sivitas akademika SMP Pelita Harapan dalam menanggapi penyuluhan hukum terkait pentingnya penguatan nilai-nilai pancasila ini akhirnya bermuara pada saran dari siswa/i dan unsur dari SMP Pelita Harapan itu sendiri, antara lain:

1. Perlunya melakukan penyuluhan hukum yang bersifat berkelanjutan dalam artian bahwa para akademisi, masyarakat, maupun instansi-instansi terkait harus selalu bekerjasama dalam meliterasi terkait pentingnya pencegahan kenakalan remaja melalui penguatan nilai-nilai Pancasila ini.

2. Perlunya sistem pelacakan identitas siswa/i yang mudah diakses seperti halnya melalui sistem internet dan apabila terjadi kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa/i SMP Pelita Harapan guna melakukan monitoring, dan pendampingan Ketika terjadi sesuatu.

3. Perlunya kesadaran instansi setempat terkait dengan pencegahan kenakalan remaja agar membantu siswa/i ketika menjadi korban maupun pelaku di dalam kenakalan remaja ini, guna dilakukan pendampingan dan penasehatan secara komprehensif.(Nintawati et al., 2023; Rahmat, 2017)

## E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas Hukum Universitas Panca Bhakti yang telah mendanai penulisan jurnal ini. Secara khusus, terima kasih disampaikan kepada Maria Juliana selaku Kepala Sekolah SMP Pelita Harapan dan Seluruh Siswa/i yang turut hadir selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung.

## F. Referensi

- Adhitya, I., Chrismastianto, W., Vanriel, M., & Anas, M. A. (2019a). SOSIALISASI PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA DEMI TERWUJUDNYA GENERASI MUDA YANG BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING MENUJU INDONESIA EMAS 2045 DI DESA KARANGMOJO, JOMBANG, JAWA TIMUR (Vol. 2).
- Adhitya, I., Chrismastianto, W., Vanriel, M., & Anas, M. A. (2019b). SOSIALISASI PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA DEMI TERWUJUDNYA GENERASI MUDA YANG BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING MENUJU INDONESIA EMAS 2045 DI DESA KARANGMOJO, JOMBANG, JAWA TIMUR (Vol. 2).
- Arafat, M. R., Tinambunan, W. D., Fadlian, A., & Taun. (2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2023.  
<https://doi.org/10.30596/Ihsan.V%Vi%l.14665>
- Basila, F., & Haryanto, B. (2023). Peran Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Perspektif Psikologi Islam. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 307-327.  
<https://doi.org/10.19109/Pairf.V6i1>
- Karlina, L. (2020). FENOMENA TERJADINYA KENAKALAN REMAJA. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(3).
- Laili, N., & Rosi'Ah. (2024). Pendampingan Remaja Dalam Meningkatkan Self Control Dalam Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja Di Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu*, 2(2). <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi/about>
- Lubis, F. H., Pane, M., & Irwansyah. (2023). Fenomena Judi Online Di Kalangan Remaja Dan Faktor Penyebab Maraknya Serta Pandangan Hukum Positif Dan Hukum Islam (Maqashid Syariah). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).
- Muyassar, Y. R., & Arabiyah, S. (2022). Itsbat Marriage: Urgency, Problems, And Practices, To Reach Law-Aware Villages In Kubu Raya, West Kalimantan. *Jurnal Analisis Hukum*, 5(2).
- Nintawati, H., Widaningsih, W., Handayani, N. R., Pradesa, K., & Heryani, R. (2023).

- SOSIALISASI PENTINGNYA PEMAHAMAN KENAKALAN REMAJA DAN SOLUSINYA PADA SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI. JPKM: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 1(1). <https://jurnalcentekia.id/index.php/jpkm/>
- Rahma, S. (2022). PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA BUKIT TIGO KECAMATAN SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN. In LOKOMOTIF ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, Issue 2).
- Rahmat, D. (2017). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN HUKUM BAGI MASYARAKAT TIDAK MAMPU DI KABUPATEN KUNINGAN. UNIFIKASI : Jurnal Ilmu Hukum, 4(1). <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v4i1.478>
- Rais, I., & Muyassar, Y. R. (2022). The Construction Of Religious Court Judges' Decisions In The Case Of Joint Assets Based On Islamic Law And Legal Development. Jurnal Cita Hukum, 10(2), 205–222. <https://doi.org/10.15408/jch.v10i2.27800>
- Rinaldi, K. (2023). KOLABORASI SISWA DAN SEKOLAH DALAM UPAYA PENGENDALIAN KENAKALAN REMAJA. Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat , 4(1).
- Triana Relita, D., Hartini, A., STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, S., & Pertamina-Sengkuang- Sintang, J. (2019). PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENSOSIALISASIKAN DAMPAK KENAKALAN REMAJA DI SMPN 03 PENITI KABUPATEN SEKADAU (Vol. 4). <http://megapolitan.kompas.com>